

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah Se-Kecamatan Sukolilo tahun pelajaran 2020/2021. Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) adalah 0,914 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,835. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $21,106 > t_{tabel}$ 1,988 dengan nilai probabilitas (sig.t) sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan kontribusi variabel kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 83,5% dan sisanya 6,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi manajerial kepala madrasah, maka akan semakin tinggi pula kinerja guru guru.
2. Terdapat pengaruh positif motivasi mengajar terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah Se-Kecamatan Sukolilo tahun pelajaran 2020/2021. Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,329 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,108. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,263 > t_{tabel}$ 1,988 dengan nilai probabilitas (sig.t) sebesar 0,000 dan nilai

tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan kontribusi variabel kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 10,8% dan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mengajar maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dicapai guru.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah Se-Kecamatan Sukolilo tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,914 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,832. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 221,679. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,105 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($221,679 > 3,105$). Sedangkan kontribusi variabel motivasi mengajar dan kompetensi manajerial kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 83,2% dan sisanya 16,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi mengajar maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dicapai guru

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi mengajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, kepada para kepala madrasah disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi manajerial untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa motivasi mengajar memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru maka diharapkan guru untuk lebih mengerti apa yang menjadi kebutuhan dan kesulitan guru dalam belajar, sehingga guru dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi mengajar mereka, sehingga pencapaian kinerja guru menjadi lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi mengajar berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 83,2 %, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru. Masih banyak faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi kinerja guru yang perlu diteliti lebih lanjut.